

**PERBANDINGAN METODE CIRC (COOPERATIVE, INTEGRATED, READING,
AND COMPOSITION) DAN METODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ,
RECITE, AND REVIEW) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Nurul Hidayah¹, Muhammad Akhir², Aliem Bahri³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

[1nuruldaya210@gmail.com](mailto:nuruldaya210@gmail.com), [2m.akhir@unismuh.ac.id](mailto:m.akhir@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This research discussed the Comparison CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition) Method and SQ3R Method (Survey, Question, Read, Recite, And Review) on Reading Comprehension Ability and Learning Outcomes of Class V Students of Cluster 1 Elementary School, Tarowang District, Jeneponto Regency. This research aimed to determine whether there any differences in students' reading abilities and learning outcomes using the CIRC learning method and the SQ3R learning method. The type of research used was quasy experimental design research with the Nonequivalent Multiple-Group Design type. The population in this study were all class V Cluster 1 Tarowang District which consists of three schools with a total 128 students. The research sample chosen was class V students UPT SD Negeri 4 Tarowang, totaling 40 students usingbo random cluster sampling technique. Data collection techniques in the research were carried out through test techniques to determine students' reading comprehension abilities and learning outcomes in the form of multiple choice questions and descriptions of 20 questions, as well as observation sheets to find out the implementation of the CIRC method and the SQ3R method. The results of research based on descriptive analysis showed that the average value of the CIRC learning method was 84.50. Meanwhile, when applying the SQ3R learning method, an average score of 83 was obtained. This means that the CIRC learning method is more improved than the SQ3R learning method. Meanwhile, the results of the inferential analysis show that the CIRC learning method is more significant effect compared to the SQ3R learning method on the reading comprehension ability and learning outcomes of class V UPT SD Negeri 4 Tarowang students. This is based on the results of the paired sample t test obtained, namely the sig value. $0,001 < 0,005$.

Keywords: CIRC method, learning outcomes, reading comprehension ability, SQ3R method

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Perbandingan Metode CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*) dan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Tarowang Kabupaten Jenepono. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran CIRC dan metode pembelajaran SQ3R. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasy eksperimental design* dengan tipe *Nonequivalent Multiple-Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Gugus 1 Kecamatan Tarowang yang terdiri dari tiga sekolah dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 128. Sampel penelitian yang dipilih adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Tarowang yang berjumlah 40 orang dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui teknik tes untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa berupa soal pilihan ganda dan uraian sebanyak 20 butir soal, serta lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan metode CIRC dan metode SQ3R. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata metode pembelajaran CIRC adalah 84,50. Sedangkan pada penerapan metode pembelajaran SQ3R diperoleh nilai rata-rata 83. Artinya metode pembelajaran CIRC lebih meningkat dibandingkan metode pembelajaran SQ3R. Sedangkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa metode pembelajaran CIRC berpengaruh lebih signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Tarowang. Hal ini berdasarkan hasil uji *paired sample t test* yang diperoleh yaitu nilai sig. $0,001 < 0,005$.

Kata Kunci: metode CIRC, hasil belajar, kemampuan membaca pemahaman, metode SQ3R

A. Pendahuluan

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai anak adalah keterampilan membaca pemahaman. Hal ini disebabkan tanpa keterampilan yang diperoleh anak sejak dini, anak akan menemui kesulitan di setiap kelas yang

diikutinya. Indonesia adalah salah satu negara peserta program *International Student Assessment* (PISA) yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). PISA pertama kali dilaksanakan pada tahun 2000, dan data terakhir yang

dipublikasikan adalah PISA 2018. Sejak survei ini dimulai, data kemampuan membaca siswa di Indonesia sudah sangat familiar di telinga orang, khususnya di kalangan pendidikan Indonesia. Pasalnya, berdasarkan data hasil PISA, Indonesia masih termasuk dalam kelompok negara terbawah yang mengikuti penilaian di setiap pelaksanaannya (OECD, 2018). Pentingnya keterampilan membaca pemahaman tidak dapat diabaikan, terutama mengingat rendahnya kemampuan membaca siswa di Indonesia cukup mengkhawatirkan. Hal ini tercermin dari hasil studi PISA 2022 yang menunjukkan penurunan skor dibandingkan dengan hasil PISA sebelumnya pada tahun 2018 dan 2015, dengan skor masing-masing 359, 371, dan 397. Hasil PISA tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat 68 dari 81 negara yang dinilai (Know & Do, 2019).

Hasil Program Penilaian Nasional Indonesia 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan data bahwa rata-rata persebaran kemampuan membaca siswa di Indonesia adalah 46,83%

dalam kategori kurang, hanya 6,06% kategori Baik dan 47,11% kategori Cukup P. Kemdikbud, 2017 (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dianggap sangat membosankan di sekolah dasar. Hal ini karena kecenderungan pembelajaran bahasa Indonesia saat ini masih berpusat pada guru, pembelajaran didominasi oleh guru dan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga hanya ada satu atau dua orang saja yang mengambil inisiatif untuk belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan berbahasa siswa (Justika et al., 2022). Dalam kurikulum sekolah, keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di kelas V UPT SD Negeri 4 Tarawang bahwa terdapat kesenjangan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa, bahwa siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang kurang dalam memahami proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemampuan membaca

pemahaman siswa yang berada dikelas V tergolong rendah dan juga tidak adanya timbal balik antara guru dan siswa sehingga memengaruhi hasil belajar siswa.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya menemukan informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks suatu bacaan. Menurut Farr (Bambang, 2023) "*reading is the heart of education* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan". Pada kelas tinggi, pembelajaran membaca lebih ditekankan pada keterampilan membaca pemahaman dimana dengan membaca siswa mampu memahami teks bacaan yang dibaca serta menggali informasi yang terdapat pada teks bacaan. Membaca pemahaman adalah jenis kegiatan membaca berupaya menafsirkan pengalaman, dan menghubungkan informasi baru dengan yang telah diketahui, dan menemukan jawaban pertanyaan kognitif dari bacaan tertulis (Edwin 2021).

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan terpenting ketika belajar bahasa Indonesia. Membaca membantu

memperoleh atau memuaskan kebutuhannya berupa pengetahuan, informasi, pengalaman dan kemampuan (Abidin, 2017). Berdasarkan hal ini, disimpulkan bahwa kemampuan membaca telah memegang peranan sosial yang sangat penting dalam kehidupan sepanjang zaman. Membaca adalah sarana komunikasi yang penting dalam masyarakat budaya.

Pemahaman membaca sangat penting untuk dikuasai oleh siswa (Satriani et al., 2022). Hal ini penting karena siswa perlu memahami apa yang mereka baca, memahami isi materi, dan merespons pertanyaan terkait dengan efektif (Satriani et al., 2022). Kemampuan membaca pemahaman merupakan kunci keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa memperoleh pengetahuan melalui kegiatan membaca, dalam hal ini pemahaman membaca. Pengetahuan yang diperoleh siswa tidak hanya berasal dari proses belajar mengajar di sekolah tetapi juga dari kegiatan membaca sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan merupakan prasyarat penting bagi siswa untuk menguasai dan

meningkatkan pengetahuan (Sarika, 2021). Berdasarkan hal tersebut, rendahnya kemampuan membaca ini disebabkan proses pembelajaran yang dilakukan guru berlangsung dengan metode konvensional (ceramah) dan pemberian tugas, tidak melibatkan siswa di dalam pembelajaran. Sehingga siswa cenderung merasa jenuh dan bosan setelah proses pembelajaran. Penyebabnya adalah guru kurang menguasai metode sehingga siswa kesulitan memahami isi bacaan.

Dalam mengatasi kesulitan memahami isi bacaan, ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan. Diantaranya metode CIRC dan metode SQ3R. Metode CIRC membantu siswa dalam memahami isi teks, menjelaskan apa yang dipahami, dan membantu dalam mengkritik dan menganalisis teks. Sementara itu, Metode SQ3R membantu siswa dalam membuat soal, membaca dengan tujuan, dan membantu dalam mengingat isi teks. Kedua metode ini dalam membantu siswa dalam kemampuan membaca pemahaman. Menurut Parhan et al., (2022) menjelaskan metode CIRC sebagai salah satu bentuk pembelajaran kooperatif dimana

empat siswa berpartisipasi bersama dalam serangkaian kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain saling membaca, membuat prediksi tentang bagaimana cerita akan berjalan, dan bertukar ringkasan. Sementara itu Kartika (2019) dalam (Karim & Fathoni, 2022) teknik SQ3R adalah metode yang terdiri lima komponen: survei atau penelitian, pertanyaan atau membuat pertanyaan, membaca atau membaca, melafalkan atau memahami secara mendalam, dan meninjau atau sering membaca.

Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa metode CIRC dan metode SQ3R mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Aprilentina et al., 2020) menunjukkan bahwa membaca pemahaman menggunakan metode CIRC ini mengalami peningkatan. Penggunaan metode CIRC pada kemampuan membaca pemahaman siswa memberikan visualisasi dan gambaran yang konkrit bagi guru untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Kirana Dewi et al., 2021)

menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R dibandingkan dengan metode membaca konvensional. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Krismanto et al., 2015) menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi & Marnola, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan kooperatif tipe CIRC pada pemahaman membaca terbukti efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran karena pembelajaran dilaksanakan sesuai desain, pelaksanaan dan penilaian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan dan hasil belajar pemahaman membaca siswa dapat dioptimalkan dengan penerapan metode CIRC atau metode SQ3R. Berdasarkan persamaan yang diuraikan antara metode CIRC dan metode SQ3R, peneliti ingin membandingkan kedua metode tersebut agar lebih optimal dalam mendukung pemahaman membaca dan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

apakah terdapat perbedaan antara metode CIRC dan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa? Sehingga yang menjadi tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui perbedaan perbedaan antara metode CIRC dan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015, h.107). penelitian dengan *quasy experimental design*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok. Pengambilan sampel cluster secara acak dilakukan dengan cara pengundian untuk menentukan sekolah yang akan dipilih untuk melakukan penelitian. Sekolah yang dipilih untuk cluster ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Tarowang, Kemudian, kelas eksperimen pertama

adalah rombongan A yang berjumlah 20 siswa dan kelas eksperimen kedua adalah rombongan B yang berjumlah 20 siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V di UPT SD Negeri 4 Tarawang Kabupaten Jeneponto, maka berikut ini diuraikan hasil penelitian yang telah diperoleh terkait dengan perbandingan metode pembelajaran CIRC dan SQ3R.

Tabel 1 Statistik skor kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 1 melalui metode CIRC

Statistic	Nilai	
	Pretest	Posttest
Mean	49,50	84,50
Median	50	85
Mode	45	85
Std. Deviation	7,052	6,863
Variance	49,737	47,105
Range	25	20
Minimum	40	75
Maximum	65	95
Sum	990	1690

Sumber : SPSS Versi 29

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas dinyatakan bahwa skor atau nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada pretest kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 1 yang terdiri dari 20 orang siswa, hasil yang diperoleh terkait kemampuan awal dan akhir membaca pemahaman siswa pada

kelas eksperimen 1 mengalami perubahan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian (Safitri & Ngaisah, 2018) yang meneliti terkait dengan “Metode CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi cerita rakyat.”. Pada hasil penemuannya, peneliti mengemukakan bahwa metode pembelajaran CIRC bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya membaca pemahaman, dengan menerapkan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sangat membantu proses pembelajaran dan berdampak positif bagi siswa dan guru.

Tabel 2 Statistik skor kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 2 melalui metode SQ3R

Statistic	Nilai	
	Pretest	Posttest
Mean	49,75	83
Median	50	85
Mode	50	85
Std. Deviation	5,250	6,156
Variance	27,566	37,895
Range	20	20
Minimum	40	75
Maximum	60	95
Sum	995	1660

Sumber : SPSS Versi 29

Berdasarkan data pada table 1 di atas dinyatakan bahwa skor atau nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada pretest kemampuan membaca

pemahaman siswa kelas eksperimen 2 yang terdiri dari 20 orang, hasil yang diperoleh terkait kemampuan awal dan akhir membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen 2 mengalami perubahan.

a. Uji Normalitas

Test Of Normality Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 0,05. H_0 ditolak apabila nilai Sig. < 0,05. Kemudian, apabila nilai Sig. > 0,05 maka data bersidtribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest Ekperimen CIRC	0.123	0.123 > 0.05 = normal
Posttest Ekperimen CIRC	0.063	0.063 > 0.05 = normal
Pretest Ekperimen SQ3R	0.056	0.056 > 0.05 = normal
Posttest Ekperimen SQ3R	0.051	0.051 > 0.05 = normal

Berdasarkan tabel 3 Data tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman dengan metode CIRC dan SQ3R berdistribusi normal. Hal ini terlihat jelas dari hasil pengujian normalitas pada keempat data diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data kelas berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest hasil kemampuan membaca pemahaman

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest dan Posttest hasil kemampuan membaca pemahaman	0,378	0,378 > 0,05 = homogen

Berdasarkan tabel 4 di atas, setelah dilakukan uji homogenitas, hasil kemampuan pemahaman membaca siswa mencapai nilai sig. $0,378 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen dan dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya.

c. Uji Hipotesis

Uji paired sample t test perbandingan metode pembelajaran CIRC dan metode pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Tabel 4.9 Paired Sample t-test

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest dan Posttest Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman CIRC	0.001	0.001 < 0.005 = ada perbedaan
Pretest dan Posttest Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman SQ3R	0.001	0.001 < 0.005 = ada perbedaan

Kriteria hasil pengujiannya adalah sebagai berikut: jika nilai Sig kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika Sig lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel IBM SPSS stats versi 29 diketahui nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran CIRC dengan metode pembelajaran SQ3R ditinjau dari kemampuan membaca pemahaman siswa.

2. Pembahasan

Berdasarkan nilai tes siswa, hasil belajar siswa melalui tes kemampuan membaca pemahaman dengan melihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah diberi perlakuan metode pembelajaran CIRC memperoleh nilai 84,50, dibandingkan sebelum diberi perlakuan metode pembelajaran CIRC rata-rata nilai hanya 49,50. Oleh karena itu, penelitian ini layak dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan penggunaan metode ini. Kemudian pada hasil belajar siswa melalui tes kemampuan membaca pemahaman

dengan melihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah diberikan perlakuan melalui metode SQ3R adalah 83 dibandingkan sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran SQ3R yang hanya mencapai nilai rata-rata 49,75. Sehingga penelitian ini layak dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya yang terkait dengan penggunaan metode tersebut. Kebaruan dalam penelitian ini adalah berupa metode yang digunakan. Pada penelitian terdahulu hanya menguji satu metode terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajarnya. Sedangkan penelitian ini dengan membandingkan dua metode yakni CIRC dan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajarnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan, terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemahaman membaca siswa melalui metode pembelajaran CIRC dan melalui metode pembelajaran SQ3R.

E. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran melalui metode CIRC pada kelas eksperimen 1 dan metode SQ3R pada kelas eksperimen 2 terhadap

kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode CIRC dan metode SQ3R. Hal tersebut sesuai dengan skor yang diperoleh dari *ujipaired sample t test* adalah sebesar 0,01 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Meningkatkan Keterampilan Membaca Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa. *Jurnal Nalar Pendidikan Volume*, 5(1), 55–63.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Aprilentina, Fahrurrozi, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode Circ Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 173–182.
<https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2715>
- Bambang, S. (2023). Pengaruh Metode CIRC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 1(1), 50–61.
<https://doi.org/10.33830/jciee.v1i1.5115>
- Justika, Munirah, M., & Rosdiana, R. (2022). Kemampuan Menganalisis Struktur Bahasa pada Teks Deskripsi Kelas VillSMPN 10 Barru. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 129–136.
<https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i2.252>.
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910–5917.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>
- Kirana Dewi, D., Setiawan, H., & Makki, M. (2021). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 9(1), 44–51.
- Know, W. S., & Do, C. A. N. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): Vol. I*.
<https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>.
- Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca

- Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3R) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1616>
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Safitri, D. A., & Ngaisah, S. (2018). Pengaruh Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Materi Cerita Rakyat. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10(1), 75–84.
- Sarika, R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1437>
- Satriani, Munawir, A., Khair, U., & Putriani, N. (2022). The Impact of Using A Reciprocal Teaching Strategy on Reading Comprehension By Prospective Teachers. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 1(2), 169–175. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v1i2.334>
- 334.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>
-